

MASIH POSITIF COVID-19

Rossi Absen di MotoGP Eropa



KR-AP Photo

Valentino Rossi memberi ucapan selamat kepada adiknya dan Luca Marini usai finis tiga besar pada balapan Moto2.

VALENCIA (KR) - Valentino Rossi mengungkapkan kesedihannya karena terancam tak bisa tampil lagi untuk Monster Energy Yamaha di MotoGP Eropa yang mulai berlangsung Jumat (6/11). Kepastian ini menyusul Rossi dinyatakan masih positif Covid-19.

Sebelumnya, Rossi sudah absen di dua seri MotoGP Aragon. Dia dinyatakan positif sehingga harus absen setidaknya dua minggu. Valentino Rossi masih punya kesempatan untuk tampil di MotoGP Eropa. Ini asalkan dia bisa lolos tes pada Jumat ini. Yamaha pun sudah siap untuk kembali kehilangan Rossi. Mereka sudah menyiapkan pembalap WSBK Garrett Gerloff sebagai pengganti.

”Virus ini sangat rumit dan serius. Saya merasa tidak enak untuk dua hari, lalu saya fit lagi 100 persen. Saya karantina mandiri di rumah dan saya ikuti nasihat dari tim medis,” ujar Rossi seperti dikutip crash.

Harapan Rossi kandas usai kembali melakukan tes PCR pada Selasa (4/11) lalu. ”Saya tes lagi dan masih positif, seperti yang pertama. Untungnya saya masih punya dua kesempatan lagi untuk kembali ke lintasan pada Jumat atau Sabtu,” ujar Rossi.

Direktur Tim Yamaha, Massimo Meregalli mengaku tak bisa berbuat apa-apa dengan kondisi Rossi. Kejadian ini juga terjadi di sisa akhir musim yang menentukan. ”Ini situasi aneh karena kami belum tahu siapa yang akan turun akhir pekan ini kecuali Vinales. Ini situasi di luar kontrol kami, jadi yang bisa kami lakukan hanya bersiap saja,” ujar Meregalli.

(Ben)-d

VOLI PASIR MULAI BERTANDING 11 Klub Woodball Ikut Kejurkab



KR-Endar Widodo

Pengambilan nomor undian pertandingan saat TM Woodball di Kantor KONI Gunungkidul.

WONOSARI (KR) - Seleksi atlet untuk maju Pekan Olahraga Daerah (Porda) DIY di Sleman yang dikemas dalam kejuaraan daerah (Kejurda) sebagian besar memasuki technical meeting (TM). Tetapi satu cabor, voli pasir sudah mulai melakukan pertandingan. Dua cabor atletik dan woodball baru memasuki pertemuan teknik Rabu (4/11) petang.

Ada 11 klub dengan 56 peserta yang akan ambil bagian dalam kejurkab woodball, sementara untuk atletik akan mempertandingkan 8 nomor diikuti 15 klub dan melibatkan 300 atlet. Event ini sebenarnya kegiatan masing-masing cabor melakukan seleksi calon peserta Porda DIY, hanya dikemas dalam kejurkab.

”Untuk menjamin pelaksanaan sesuai protokol kesehatan (prokes), diterjunkan tim pendamping pada setiap cabor. Jika melanggar prokes pertandingan dihentikan,” kata Sekretaris Umum KONI Gunungkidul Heri Santoso SPD, Kamis (5/11).

Persyaratan lain pertandingan tidak boleh ada penonton. Tidak semua cabor dipertandingkan, hanya cabor yang dalam permainan tidak bodi kontak yang masuk kejurkab. Untuk pertandingan atletik dilaksanakan di Stadion Gelora Handayani, Jeruksari, Wonosari. Sementara woodball yang akan bertanding pada tanggal 7 dan 8 November dilaksanakan di Lapangan Pundungsari, Kapanewon Semin. Mempertandingkan 4 nomor, single stroke competition putra dan putri, double stroke fairway putra dan putri.

(Ewi)-d

CEGAH PENULARAN COVID-19

Munas PBSI Digelar Sesuai Prokes

JAKARTA (KR) - Musyawarah Nasional (Munas) Persatuan Bulutangkis Seluruh Indonesia (PBSI) 2020 digelar pada 5-6 November. Acara yang akan memilih ketua umum baru itu rencana dilihat di JHL Hotel, Serpong, Tangerang. Event empat tahunan ini menjadi wadah komunikasi keluarga besar PBSI yang terdiri dari pengurus pusat dan 34 pengurus provinsi di seluruh Indonesia. Ada yang berbeda di Munas PBSI kali ini karena akan berjalan di masa pandemi Covid-19.

Menanggapi hal itu, wakil ketua pelaksana Musyawarah Nasional (Munas) PBSI 2020, Sudarto, menegaskan bahwa dalam Munas PBSI 2020 akan berjalan sesuai dengan protokol kesehatan. Darto menjelaskan bahwa pengurus dari 34 provinsi hanya diperbolehkan mengirim dua peserta dalam Munas PBSI 2020. ”Kemudian, untuk protokol kesehatan kami sudah bekerja sama dengan hotel dan sudah koordinasi dengan gugus tugas di sini,” ujar Sudarto, Rabu (4/11), seperti dikutip Antara.

Sudarto pun mengaku telah mendatangi Polsek dan Polres terkait perizinan. Sebelum mendatangi Munas PBSI 2020, para peserta juga diwajibkan untuk tes swab yang telah disediakan panitia. ”Sekarang sudah pelaksanaan swab tes. Hasilnya langsung keluar dalam 8 jam usai tes,” kata Sudarto.

(Ben)-d

KELANJUTAN PROGRAM PUSLATDA PON

Empat Cabor Mulai Latihan Bersama

YOGYA (KR) - Sebanyak empat cabang olahraga (cabor) telah memulai kegiatan latihan bersama dalam program Pemusatan Latihan Daerah (Puslatda) Pekan Olahraga Nasional (PON) yang digelar Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) DIY. Keempat cabor yang telah menjalani latihan bersama yakni, atletik, panjat tebing, pencak silat dan rugby.

Wakil Ketua Umum (WKU) II KONI DIY, Dr Rumpis Agus Sudarko MS kepada KR di Yogya, Kamis (5/11) mengatakan, untuk sementara ini memang sudah ada empat cabor yang menggelar latihan bersama di fasilitas olahraga milik Pemerintah Daerah (Pemda) DIY. ”Sementara ini baru empat, kalau yang lainnya baru akan mulai setelah rapid test yang digelar besok Sabtu,” jelasnya.

Terkait sudah dimulainya program latihan bersama keempat cabor tersebut sebelum rapid tes KONI DIY dilaksanakan, Rumpis mengaku, program latihan baru dilakukan beberapa hari ini dan hanya untuk peningkatan kondisi fisik atlet setelah menjalani latihan mandiri. Selain itu, dari keempat cabor yang sudah mulai berlatih, jumlah atletnya tidak terlalu banyak.

Tercatat, hanya rugby yang jumlah atletnya cukup banyak, namun selama ini seluruh atlet rugby DIY telah menjalani program latihan dalam sebuah asrama. ”Ya memang idealnya rapid test dulu, tapi mungkin karena fasilitas olahraga sudah bisa digunakan dan selama ini mere-

Kamis (5/11).

Kegiatan ini merupakan kelanjutan dari kegiatan sebelumnya yang digelar di arena Outbound Jurang Mulyo Desa Wonoroto Kecamatan Purworejo, yang diikuti atlet lokal dan ISSI se-Jawa.

”Kelas yang dicoba di antaranya kelas MTB pemula, senior, women dan master,” jelas Marti.

Dikatakan pula, tahun depan jika pandemi Covid-19 sudah berakhir, KONI dan ISSI akan menyelenggarakan event nasional untuk XC, yang juga akan memanfaatkan lokasi Outbound Jurang Mulyo. Sementara itu hasil dari



KR-Adhitya Asros

Dr Rumpis Agus Sudarko MS

ka tidak bisa latihan maksimal, jadi langsung mulai latihannya. Untuk atletik, panjat tebing dan pencak silat kan atletnya tidak banyak. Kalau rugby, meski banyak mereka selama ini tinggal di asrama, jadi kondisi kesehatannya lebih terjaga,” ujarnya.

Lebih lanjut Rumpis menjelaskan, dengan dimulainya proses latihan bersama atlet-atlet Puslatda PON KONI DIY,

dirinya berharap persiapan menuju PON sudah bisa dimulai lagi secara maksimal. ”Besok Sabtu kami akan lakukan rapid test mulai jam 9 pagi. Setelah itu, program latihan semua cabor akan mulai lagi karena fasilitas olahraga Pemda DIY sudah bisa digunakan lagi,” ujarnya.

Guna tetap menjaga kondisi atlet-atlet DIY dari serangan virus Corona, Rumpis mengaku, saat ini KONI DIY tengah menunggu penyelesaian pesanan pembelian masker khusus untuk mendukung program latihan Puslatda. Selain masker, KONI DIY juga tengah menyiapkan sarung tangan latex jika nantinya ada cabor yang membutuhkan program latihan.

Disinggung mengenai rencana tes fisik bagi seluruh atlet yang tergabung dalam program Puslatda

PON, Rumpis menjelaskan, jika sebelumnya kegiatan tersebut akan dilaksanakan pada Minggu (8/11), akhirnya harus diundur pekan depan. ”Karena ada sesuatu hal, kami kemarin bersepakat untuk tes fisik diundur seminggu ke depan,” terangnya.

Sementara itu cabor atletik yang sudah mulai berlatih normal sudah menggunakan kesempatan berlatih di Stadion Mandala Krida sebanyak dua kali. Pelatih atletik Puslatda PON DIY, Ivan Budiaji menjelaskan, untuk jadwal latihan atletik di Stadion Mandala Krida dilaksanakan setiap hari Senin, Rabu, Jumat dan Minggu pagi. ”Kami sudah mulai latihan dan dapat dua hari, Senin dan Rabu. Yang jelas, bisa berlatih lagi di sini sangat bersyukur karena latihan bisa lebih kondusif,” terangnya.

(Hit)-d

TELUSURI JALUR WISATA

ISSI Purworejo Gelar Latber



KR-Gunawan

Peserta Latber XC menyusuri jalur-jalur wisata di Purworejo.

latber XC kategori lokal juara satu direbut Vendi Akhmad Setiyadi UD Siti RC Purworejo. Untuk kategori pemula juwara per-

tama Vito Hadriano club Happy Team ISSI Bogor, kategori Junior dari Club Bolo 1000 dari Riau, Kategori XC Senior Jura

BONUS POPDA KOTA YOGYA

Tunggu Verifikasi dan Tanggal Penyerahan



KR-Adhitya Asros

RM Drs Budi Santoso

kami baru akan lanjutkan prosesnya. Saat ini masih ada yang namanya berbeda dengan rekening yang telah diserahkan ke kami. Jadi tetap kita verifikasi sampai semuanya cocok dulu, biar tidak ada masalah di kemudian hari,” imbuhnya.

Dijelaskan Budi, untuk Popda tahun ini Pemkot Yogya telah menyiapkan

anggaran bagi pemberian bonus prestasi atlet dan pelatih yang berprestasi di Popda DIY dengan total anggaran mencapai Rp 356.775.000. Jumlah tersebut terbagi atas Rp 307.275.000 untuk bonus atlet dan Rp 49.500.000 untuk bonus bagi pelatih.

Dari total anggaran bonus prestasi Popda tersebut, Budi menjelaskan, atlet dan pelatih akan mendapatkan bonus sesuai raih prestasi dan kriteria yang telah ditetapkan. Dicontohkannya, untuk nomor perorangan, atlet peraih medali emas akan mendapatkan bonus sebesar Rp 2 juta, peraih perak mendapatkan Rp 1,5 juta dan peraih perunggu berhak atas Rp 1 juta.

Jika seluruh proses veri-

fikasi administrasi dan data atlet serta pelatih selesai, pihaknya akan mengajukan rencana kegiatan penyerahan kepada Walikota Yogya Haryadi Suyuti. Hal tersebut ditujukan agar penyerahan bonus bagi atlet pelajar berprestasi ini dapat diserahkan langsung oleh kepala daerah.

”Setelah semua verifikasi selesai, baru kami akan lapor ke Plt Kepala Dispora dan Pak Walikota agar bonus dapat diserahkan secara langsung oleh beliau kepada perwakilan atlet dan pelatih. Kalau harapan kami, bulan November ini bonus bisa diserahkan. Tapi itu menunggu proses verifikasi data administrasi dan kepastian tanggal penyerahan dari Pak Wali,” tandasnya.

(Hit)-d

ADAKAN VIRTUAL HOME TRAINING

Timnas U-19 Pilih 33 Pemain

JAKARTA (KR) - Pelatih Timnas U-19 Indonesia, Shin Tae-yong memanggil 33 pemain untuk mengikuti virtual home training. Latihan tersebut akan dimulai pada 5 November sampai 15 November 2020. Virtual home training ini dilakukan, sebagai program latihan untuk skuat Timnas U-19 setelah libur satu pekan setelah pulang dari TC di Kroasia.

Shin Tae-yong mengatakan kalau virtual home training ini juga sebagai persiapan awal Timnas U-19 untuk melakukan latihan bersama di lapangan nantinya. Ia juga menambahkan, terdapat beberapa pemain baru yang akan mengikuti latihan tersebut. ”Kami memulai latihan secara virtual pada Kamis (5/11). Latihan virtual ini sebagai persiapan sebelum kami menjalani latihan di lapangan nantinya. Kami juga memanggil beberapa pemain baru pada latihan secara virtual ini,” kata Shin Tae-yong di

laman resmi PSSI.

Selain itu, seluruh pemain yang mengikuti TC di Kroasia dipastikan itu dipanggil dalam virtual home training ini. Namun, juga ada beberapa nama baru yang dipanggil oleh Shin Tae-yong seperti, Titan Agung Bagus (Arema FC), Kakang Rudianto (Persib), Alfrianto Nico (Persija), Genta Alperado (Semen Padang). Selain itu, ada yang kembali masuk ke Timnas U-19 seperti Rendy Juliansyah, Muhamad Fajar Fathur Rahman (Borneo FC), Risky Muhammad (Persija).

Namun, untuk Elkan Bagott dan Witan Sulaiman yang tidak masuk dalam daftar panggilan, karena sedang menajalani kompetisi di klub mereka masing-masing. Elkan saat ini membela Ipswich Town, Inggris dan Witan membela FK Radnik Surdulica, Serbia

Di samping itu, salah satu bek Persib yang masuk Timnas U-19 Kakang Rudianto mengaku bangga

dan bersyukur dirinya dipanggil untuk mengikuti virtual home training.

”Sangat senang dan tidak menyangka dapat panggilan dari

pelatih Shin Tae-yong untuk mengikuti virtual home training. Saya akan berjuang keras dan siap mengikuti latihan secara maksimal,” kata Kakang.

(Ben)-d



KR-Dok PSSI

Tim utama Timnas Indonesia U-19 saat uji coba di Kroasia beberapa waktu lalu.